



Tata Cara Umrah

Disertai Doa-doa Pilihan

Publikasi untuk pengunjung dua
Masjid Suci.

هذه مطبوعة فاصلة الحرم الشريفين

ح رئاسة الشؤون الدينية بالمسجد الحرام والمسجد النبوي، ١٤٤٦هـ

رئاسة الشؤون الدينية بالمسجد الحرام والمسجد النبوي

صفة العمرة باللغة الإندونيسية./رئاسة الشؤون الدينية بالمسجد الحرام والمسجد

النبوي - ط ١. - مكة المكرمة، ١٤٤٦هـ

٣٧ ص، ١٤ × ٢١ سم

رقم الإيداع: ١٤٤٦/١٤١٥٩

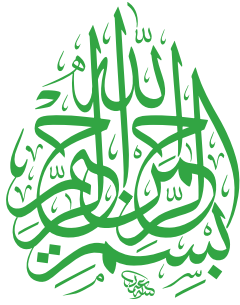
ردمك: ١-٥٦-٨٥٠٦-٦٠٣-٩٧٨



Publikasi Qasidul Haramain As-Syariifain

Cetakan Pertama

١٤٤٦هـ / ٢٠٢٥م



MUKADIMAH DARI PIMPINAN

Segala puji hanya milik Allah. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia kepadanya. Amma ba’du.

Allah Ta’ala telah menjadikan Baitullah sebagai kiblat berhimpunnya hati dan tubuh kaum Muslimin, sebagai petunjuk bagi alam semesta dan tanah suci yang damai. Dengan mengagungkannya terwujudlah kebaikan pada kehidupan dunia dan akhirat umat manusia.

Setiap tahun, jutaan umat Islam datang ke Tanah Suci dengan membawa harapan, perasaan, dan keinginan mereka, serta pertanyaan mereka tentang apa yang wajib mereka lakukan sehubungan dengan agama mereka, dan apa yang belum jelas bagi mereka dalam ibadah dan muamalah mereka

Dari sudut pandang ini, mengagungkan Masjidil Haram dan memuliakan umatnya serta orang-orang yang datang ke sana adalah suatu kewajiban dan tanggung jawab yang besar, sehingga Pimpinan Urusan Agama di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi merasa terhormat untuk mengemban dan melaksanakannya semaksimal mungkin.

Proyek “Publikasi untuk Pengunjung Dua Masjid Suci” ini merupakan ekspresi sebenarnya dari perasaan terpendam masyarakat di negara yang diberkati ini dan mereka yang bertanggung jawab untuk melayani Baitullah terhadap para tamu Allah Yang Maha Pemurah, dan sebuah persembahan hadiah berharga yang dibawa oleh pengunjung, dan yang dia banggakan kembalinya ia ke negaranya.

Maka jika Pimpinan Urusan Agama di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi mempublikasikan buku panduan ini ke hadapan saudara-



saudara kami, para tamu Allah yang Maha Pemurah, yang membahas tentang tata cara umrah berikut dengan rukun, wajib, sunah, dan larangan dalam Ihram, serta menyebutkan doa-doa pilihan, itu agar supaya seorang Muslim menyibukkan diri dengannya selama pelaksanaan umrah, dengan harapan agar saudara-saudara kami, kaum Muslimin dapat memahami agamanya, bersyukur kepada Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan bagi mereka untuk mengunjungi rumah-Nya yang agung dan melaksanakan ibadah-ibadah mereka dengan tenang dan mudah.

Semoga Allah menerima amal shalih kami dan kalian. Segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam. Dan semoga kesejahteraan dan keselamatan tercurah kepada Nabi kita, Muhammad, beserta keluarga dan sahabatnya.

Pimpinan Urusan Agama di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.



MUKADIMAH

Segala puji hanya milik Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari keburukan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya. Dan siapa yang disesatkan oleh Allah, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwasanya tiada tuhan yang berhak disembah, kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Untuk memperkaya pengalaman pengunjung dan dalam rangka bantu-membantu (Ta'awun) dalam kebaikan dan takwa serta menyebarkan ilmu, Pimpinan Urusan Agama di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi memberikan kepedulian untuk menerbitkan buku saku ini agar menjadi panduan (Guide) bagi para pengunjung dan jamaah umrah supaya mereka dapat melaksanakan ibadah umrah sesuai dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits serta perkataan para ulama. Buku saku yang berukuran kecil ini besar sekali manfaatnya dalam menjelaskan tata cara dan hukum-hukum terkait dengan ibadah umrah. Mengingat umrah disyariatkan di setiap tahun dan kebutuhan untuk mengetahui hukum dan tata caranya terus berlanjut dan terupdate, berbeda dengan ibadah haji yang memiliki waktu tertentu, maka kami terbitkan tata cara umrah dilengkapi dengan doa-doa dari Al-Qur'an dan Hadits yang shahih.

Kami memohon kepada Allah agar memberkahi usaha ini dan menjadikannya ikhlas mengharap ridha-Nya dan bermanfaat bagi kaum Muslimin. Semoga keselamatan dan kesejahteraan tercurahkan kehadiran nabi kita, Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Pimpinan Urusan Agama Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

MIQAT DAN IHRAM

Miqat adalah tempat-tempat yang harus dimulainya ihram bagi orang yang ingin umrah.

Sunah Nabi telah menetapkan tempat-tempat yang tidak boleh dilewati bagi orang yang ingin umrah, kecuali dia sudah dalam keadaan ihram. Miqat ini ada lima, yaitu :

Dzul Hulaifah (sekarang bernama Bir Ali), yaitu miqat penduduk Madinah dan jamaah lain yang melewatinya. Jauhnya kira-kira 420 km dari Mekah Al-Mukarramah.

Juhfah adalah sebuah desa dekat dengan Rabigh. Juhfah adalah miqat penduduk Syam, Mesir, Maroko dan jamaah lain yang melewatinya. Jauhnya kira-kira 186 km dari Mekah Al-Mukarramah. Jamaah berihram dari Rabigh.

Qarnul Manazil (dinamakan juga *As-Sail Al-Kabir*) adalah miqat penduduk Najed, Thaif dan jamaah lain yang melewatinya. Jauhnya kira-kira 78 km dari Mekah. Ia bersebelahan dengan Wadi Mahram. Wadi Mahram adalah *Qarnul Manazil* yang paling tinggi dari arah jalan Al-Hada. Jauhnya kira-kira 75 km dari Mekah Al-Mukarramah.

Yalamlam adalah miqat penduduk Yaman dan jamaah lain yang melewatinya. Jaraknya kira-kira 120 km dari Mekah Al-Mukarramah.

Dzatu Irqin (dinamakan juga dengan *Ad-Dharibah*) adalah miqat penduduk Iraq dan jamaah lain yang melewatinya. Jauhnya kira-kira 100 km dari Mekah Al-Mukarramah.

Siapa yang tempat tinggalnya selain dari miqat-miqat tersebut, maka ia berihram untuk haji dan umrah dari tempat tinggalnya tersebut. Kecuali orang yang tempat tinggalnya di Mekah, maka ia keluar dari tanah halal untuk melaksanakan ihram untuk umrah. Sedangkan untuk haji, penduduk Mekah berihram dari tempat tinggalnya.

PERHATIAN

Jamaah haji dan umrah yang datang melalui jalur udara, maka ia wajib berihram di pesawat terbang apabila sudah sejajar dengan salah satu miqat. Ia tidak boleh menunda ihram sampai pesawat mendarat di bandara Jeddah, karena Jeddah bukanlah miqat, kecuali bagi penduduk Jeddah sendiri.

Apabila jamaah tidak membawa pakaian ihram, ia tetap mengenakan Sirwal (celana panjang) dan melepaskan pakaian serta meletakkannya di kedua bahu dan dadanya kemudian berniat ihram. Apabila jamaah sudah turun dari pesawat, maka ia mengenakan pakaian ihram jika sudah mendapatkannya, lalu melepaskan celana panjangnya.

Adapun jamaah perempuan, ia tidak mempunyai pakaian khusus untuk ihram. Ia dapat berihram di pesawat dengan pakaian yang ia kenakan. Apabila ia memakai kain penutup muka, cadar atau sarung tangan, maka ia harus melepaskannya dan menutup wajahnya dengan kerudung di hadapan kaum pria Ajnabi (bukan mahram).



RUKUN, WAJIB DAN SUNAH UMRAH

Rukun Umrah.

1. Niat memulai manasik umrah, yaitu ihram.
2. Thawaf di Ka'bah.
3. Sa'i antara Shafa dan Marwah.

Jamaah yang meninggalkan salah satu dari Rukun Umrah, maka umrahnya tidak sah. Jamaah harus melakukan umrah sesuai dengan tata cara umrah yang disyariatkan.

Wajib Umrah.

1. Ihram dari miqat bagi yang melewati miqatnya. Jamaah yang tempat tinggalnya sebelum miqat-miqat itu, maka ihramnya dari tempat tinggalnya. Jamaah yang merupakan orang Mekah harus keluar ke tanah halal untuk melaksanakan umrah.
2. Tahallul (Mencukur atau memendekkan rambut).

Jamaah yang meninggalkan salah satu dari wajib umrah, jika ia sengaja, maka ia berdosa dan harus membayar fidyah. Jika ia tidak sengaja, maka ia harus membayar fidyah saja.

Sunah Umrah.

- Apa saja yang selain Rukun Umrah dan Wajib Umrah adalah Sunah Umrah seperti Idhthiba' (Menjadikan bagian tengah rida'/selendang di bawah bagian kanan ketiakannya, lalu ujungnya dijadikan pada pundak kiri) dan Ramal (Mempercepat langkah kaki tanpa berlari).
- Jamaah yang meninggalkan sunah umrah, maka tidak ada konsekuensi apa-apa baginya, akan tetapi ia tidak mendapatkan keutamaan dari sunah umrah.



Larangan Umrah.

Larangan Umrah ada tiga bagian.

Pertama, larangan yang haram dilakukan oleh laki-laki dan perempuan, yaitu :

1. Setelah berniat ihram, jamaah tidak boleh mengambil rambutnya atau memotong kukunya.
2. Menjauhi segala macam wangi-wangian.
3. Tidak boleh memakai sarung tangan.
4. Orang yang ihram tidak boleh melamar dan melangsungkan akad nikah untuk diriya atau orang lain.
5. Orang yang ihram dilarang berjima' dan hal-hal yang memicunya.
6. Selama ihram ia tidak boleh melakukan perburuan hewan darat, baik dengan membunuh, mengusir atau membantu berburu.

Kedua, larangan yang haram dilakukan oleh laki-laki saja (bukan perempuan) :

1. Tidak boleh memakai pakaian berjahit dalam bentuk yang sudah diklasifikasikan.
2. Tidak boleh menutup kepala dengan pakaian yang menempel seperti imamah (surban) dan lainnya.

Ketiga, larangan yang haram dilakukan oleh perempuan saja (bukan laki-laki) :

1. Perempuan tidak boleh menutup wajahnya dengan cadar dan semisalnya. Tetapi ia harus menutup wajahnya dengan kerudung dan semisalnya dari pandangan lelaki asing.

Hukum Bagi Jamaah yang Melakukan Larangan Umrah :

- Jika jamaah melakukan larangan umrah karena tidak tahu, lupa

atau terpaksa, maka ia tidak berdosa dan tidak harus membayar fidyah.

- Jika melakukan larangan umrah karena kebutuhan, maka jamaah boleh melakukan hal itu, namun ia harus membayar fidyah.
- Jika jamaah melakukan larangan umrah tanpa udzur dan tanpa kebutuhan, maka ia berdosa dan harus membayar fidyah.

Macam-macam Larangan Ihram Berdasarkan Fidyah :

Pertama, fidyah karena menghilangkan rambut, memotong kuku, menggunakan wewangian, memakai sarung tangan, memakai kain yang berjahit dan memakai penutup kepala, perempuan memakai cadar, bercumbu dengan syahwat, masing-masing dari perbuatan terlarang ini diberi tiga pilihan, yaitu :

- a. Berpuasa tiga hari berturut-turut atau terpisah-pisah.
- b. Memberi makan enam orang miskin, setiap satu orang miskin setengah Sha' makanan seperti kurma, beras atau lainnya, atau
- c. Menyembelih seekor kambing dan dibagikan kepada orang-orang miskin di wilayah tanah haram.

Kedua, siapa yang meninggalkan salah satu wajib umrah, seperti ihram dari miqat, maka ia wajib menyembelih fidyah, yaitu seekor kambing jantan yang dapat dijadikan sebagai kurban, atau kambing betina Dha'n atau kambing Ma'iz. Semua dagingnya dibagikan kepada fakir miskin di tanah haram dan ia tidak boleh memakan sedikitpun dagingnya.

Ketiga, fidyah karena jima'. Jamaah yang jima' sebelum sa'i, maka umrahnya batal, tetapi ia harus menyempurnakannya, kemudian mengqadha'nya. Ia harus menyembelih fidyahnya. Jika ia tidak mendapatkan fidyah untuk disembelih, maka ia dapat berpuasa selama sepuluh hari.

Jamaah yang jima' setelah sa'i dan sebelum memotong atau memendekkan rambut (Tahallul), maka umrahnya tidak batal, namun ia harus menyembelih fidyah. Jika ia tidak mendapatkan fidyah untuk disembelih, maka ia dapat berpuasa sebanyak sepuluh hari.

Keempat, konsekuensi bagi jamaah yang berburu. Terdapat dua kondisi, yaitu :

- Jika berburu hewan ternak, maka diberikan tiga pilihan :
 - a. Menyembelih hewan ternak yang sepadan (dengan hewan buruan) kemudian dagingnya dibagikan kepada fakir miskin di tanah haram.
 - b. Dilihat berapa nilai hewan ternak yang sepadan (dengan hewan buruan) ini, kemudian dibeli makanan dengan nilainya, lalu dibagikan kepada orang-orang miskin. Satu orang miskin adalah setengah Sha' makanan.
 - c. Berpuasa (sebagai ganti memberi makan orang miskin) satu orang (dihitung puasa) sehari.
- Jika hewan buruan tidak memiliki padanan, seperti belalang misalnya, maka jamaah diberikan dua pilihan, yaitu :
 - a. Dilihat berapa nilai hewan buruan yang terbunuh, kemudian dikeluarkan nilainya yang sebanding berupa makanan, lalu dibagikan kepada orang-orang miskin; setiap satu orang miskin setengah Sha'.
 - b. Berpuasa (sebagai ganti memberi makan orang miskin) satu orang (dihitung puasa) sehari.



TATA CARA UMRAH

- Ketika jamaah umrah sampai ke miqat.
 - Ia disunahkan untuk mandi dan memakai wangi-wangian sebelum melaksanakan ihram.
 - Jamaah laki-laki memakai sarung (Izar) dan selendang (Rida) dan disunahkan berwarna putih bersih.
 - Sedangkan jamaah perempuan boleh berihram dengan pakaian sekehendaknya asalkan menutup aurat. Akan tetapi tidak boleh memakai cadar dan sarung tangan.
 - Berniat dalam hati untuk masuk ke dalam manasik, dan disyariatkan untuk melafalkan niatnya. Jamaah mengucapkan, “Labbaika ‘Umratan,” atau “Allahumma Labbaika ‘Umratan.”
 - Apabila muhrim (orang yang ihram) khawatir tidak dapat melaksanakan manasik karena sakit atau takut pada musuh dan lain sebagainya, maka saat ihram ia disunahkan mengucapkan,

«فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِسٌ؛ فَمَجْلِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي.»

“Jika ada penghalang yang menghalangiku, maka tempat tahallulku di tempat aku terhalang.”

Manfaat dari syarat ini adalah apabila ada sesuatu yang menghalanginya untuk menyempurnakan manasiknya baik itu sakit atau musuh, maka ia boleh melakukan tahallul. Dan tidak ada konsekuensi apa-apa baginya.

- Disunahkan memperbanyak Talbiyah, dan mengeraskannya di jalan-jalan Mekah.

- Amalan jamaah umrah ketika memasuki Masjidil Haram.
 - Ketika sampai ke Masjidil Haram, disunahkan baginya masuk Masjidil Haram dengan mendahulukan kaki kanan dan mengucapkan,

بِاسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ (رواه ابن ماجه).

“Dengan nama Allah. Semoga kesejahteraan dan keselamatan tercurah kepada Rasulullah.” (HR. Ibnu Majah).

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (رواه أبو داود).

“Aku berlindung kepada Allah Yang Mahaagung dan dengan wajah-Nya yang mulia serta kekuasaan-Nya yang qadim (tak bermula) dari setan yang terkutuk.” (HR. Abu Daud).

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ (رواه مسلم).

“Ya Allah, bukakanlah pintu rahmat-Mu untukku.” (HR. Muslim).

- Kemudian menuju ke Hajar Aswad untuk memulai thawaf. Jamaah menyalami Hajar Aswad dengan tangan kanannya, mencium Hajar Aswad jika memungkinkannya untuk melakukan hal itu. Jika tidak mungkin baginya, ia dapat mencium tangannya kalau ia dapat menyalami Hajar Aswad dengan tangannya. Jika ia tidak dapat menyalami Hajar Aswad dengan tangannya, maka ia cukup menghadap Hajar Aswad dan mengisyaratkan tangannya pada Hajar Aswad dan bertakbir serta tidak menciumnya. Sebaiknya tidak berdesak-desakan dan mengganggu jamaah yang lainnya dan menyakiti mereka.

- Ketika menyalami Hajar Aswad mengucapkan,

بِاسْمِ اللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

“Dengan nama Allah, dan Allah Maha Besar.”

- Kemudian mengambil sisi sebelah kanan dan memposisikan Ka'bah berada di sebelah kirinya. Jika ia sampai pada Rukun

Yamani, ia menyalaminya tanpa menciumnya, tanpa memberikan isyarat padanya, tidak mengucapkan takbir dan tidak berdesak-desakkan di sana. Antara dua rukun (Rukun Yamani dan HajarAswad), jamaah mengucapkan ayat yang ditetapkan dari Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam,

﴿رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ [البقرة: ١٠٢].

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Al-Baqarah: 201).

- Melakukan Idhthiba’ semenjak permulaan hingga akhir thawaf. Tata cara Idhthiba’ adalah membuka bahu kanan. Apabila telah usai dari thawaf, jamaah menutup kedua bahunya.
- Melakukan Ramal pada tiga putaran pertama saja. Sedangkan Ramal adalah mempercepat langkah kaki tanpa berlari.
- Apabila jamaah sudah menyempurnakan thawaf sebanyak tujuh putaran, maka ia mendatangi Maqam Ibrahim jika mudah baginya. Kemudian shalat dua rakaat. Pada rakaat pertama membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Kafirun, dan pada rakaat kedua membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlâs.
- Kemudian jika sudah selesai shalat, jamaah disunahkan untuk minum air Zamzam jika mudah baginya. Lalu menuju ke Hajar Aswad dan menyalaminya, jika mudah baginya.
- Kemudian naik ke Shafa. Apabila sudah dekat dengan Shafa, jamaah membaca.

﴿إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِن سَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ﴾ [البقرة: ١٥٨].

“Sesungguhnya Shafa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka, siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan Sa’i antara keduanya. Siapa yang dengan

kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri, lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 158).

Ayat ini dibaca jika sudah dekat dengan Shafa sebelum naik ke bukit. Jamaah tidak membaca ayat ini, kecuali di tempat yang dekat dengan Shafa ini dan pada awal putaran pertama saja, serta tidak mengulanginya di setiap putaran.

- Kemudian naik ke Shafa hingga melihat Ka'bah, menghadap padanya dan mengucapkan.

اللَّهُ أَكْبَرُ

“Allah Maha Besar,”

- Mengangkat kedua tangannya, memuji Allah dan berdoa. Disebutkan riwayat dari Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bahwasanya beliau mengucapkan,

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، أَنْجَزَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَهَرَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

“Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala kerajaan dan segala pujian untukNya. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata. Dialah yang telah melaksanakan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan tentara sekutu dengan sendirian.”

Jamaah mengulanginya sebanyak tiga kali, berdoa di antaranya dengan doa apapun yang dikehendakinya.

- Kemudian jamaah turun dari Shafa menuju Marwah, berjalan dengan langkah biasa, berdzikir kepada Allah dan mengucapkan doa apapun yang mudah baginya untuk dirinya sendiri, keluarganya, dan orang-orang yang dia cintai, hingga dia mencapai awal rambu hijau. Saat itu jamaah berlari-lari sesuai dengan kemampuannya hingga mencapai rambu hijau lainnya. Lalu jamaah berjalan

biasa, dan terus berjalan sampai naik ke Marwah. Ketika jamaah sampai di Marwah dan menaikinya, dia menghadap kiblat dan mengucapkan seperti yang diucapkannya saat di Shafa.

- Jamaah melakukan Sa'i sebanyak tujuh kali. Dari Shafa menuju Marwah dihitung sekali putaran. Dan dari Marwah menuju Shafa dihitung putaran kedua. Apabila sampai antara dua rambu hijau, maka berlari-lari kecil dan tidak mengganggu jamaah di sekitarnya. Demikianlah hingga selesai tujuh putaran.
- Kemudian jamaah mencukur rambutnya atau memendekkannya. Sementara jamaah perempuan menghimpun rambutnya, kemudian mengambilnya seukuran ujung jari.
- Dengan begitu selesailah umrahnya, dan perbuatan yang sebelumnya dilarang saat ihram menjadi boleh dilakukan.

Wa Shallallahu wa Sallam 'Ala Nabiyyina Muhammadin, wa 'Ala Alihi wa Shahbihi Ajma'in (Semoga kesejahteraan dan keselamatan tercurah kepada nabi kita, Muhammad, kepada seluruh keluarga dan sahabatnya).



DOA-DOA PILIHAN

• اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، كَمَا تَحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى، حَمْدًا لَا يَنْقَطِعُ وَلَا يَبِيدُ، وَلَا يَفْنَى، مِلءَ سَمَاوَاتِكَ، وَمِلءَ أَرْضِكَ، وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ، عَدَدَ مَا حَمِدَكَ الْحَامِدُونَ، وَعَدَدَ مَا غَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ، وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ، وَخَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ، وَأَمِينِكَ عَلَى وَحْيِكَ، وَعَلَى آلِهِ، وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Ya Allah, bagi-Mu-lah segala pujian, pujian yang banyak, baik dan penuh berkah di dalamnya, pujian yang dicintai dan diridhai Tuhan kami. Pujian yang tidak terputus dan tidak akan hancur serta sirna. Sepenuh isi langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Sejumlah orang-orang yang memuji-Mu. Sejumlah orang-orang yang lalai dari mengingat-Mu. Kesejahteraan dan keselamatan tercurah kepada hamba dan utusan-Mu, Muhammad, penutup para nabi dan rasul-Mu, manusia terbaik di antara para makhluk-Mu, manusia kepercayaan atas wahyu-Mu, begitu pula semua keluarga dan sahabatnya.

• اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ قَيُّومُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ حَقٌّ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ ﷺ حَقٌّ.

Ya Allah, segala puji bagi-Mu. Engkau cahaya langit, bumi, dan makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu, Engkau penegak langit, bumi, dan makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu, Engkau Maha Benar. Janji-Mu benar. Firman-Mu benar adanya. Pertemuan dengan-Mu kelak itu benar. Surga itu nyata. Neraka pun demikian. Hari Kiamat itu benar. Para nabi itu benar. Demikian pula Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam itu benar.

• اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

“Ya Allah, Kepada-Mu aku pasrah, hanya kepada-Mu aku berserah. Hanya kepada-Mu juga aku beriman. Hanya kepada-Mu aku kembali. Karena-Mu aku rela bertikai. Hanya pada-Mu dasar putusanku. Karenanya ampuni dosaku yang telah lalu dan yang terkemudian, dosa yang menyembunyikan dan yang kunyatakan, dan dosa lain yang lebih Engkau ketahui ketimbang aku. Engkau Yang Maha Terdahulu dan Engkau Yang Maha Terkemudian. Tiada Tuhan selain Engkau. Tiada daya upaya dan kekuatan selain pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Mahaagung.

• اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا.

Ya Allah, berikanlah ketakwaan kepada jiwaku. Sucikanlah ia, sesungguhnya Engkaulah sebaik-baik Dzat yang dapat mensucikannya. Engkaulah yang menguasai dan yang menjaganya.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khushyuk, diri yang tidak pernah puas, dan doa yang tidak dikabulkan.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، أَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ بِقَوْمٍ فَتْنَةً فَاغْبِضْنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahwa bagi-Mu segala pujian. Tiada sembahsan kecuali Engkau, Pencipta langit dan bumi. Wahai yang memiliki keagungan dan kemuliaan. Wahai yang Maha Hidup, yang berdiri sendiri, agar Engkau mengampuni

dan merahmati aku. Apabila Engkau menghendaki fitnah atas suatu kaum, maka wafatkanlah aku kepada-Mu dalam keadaan tidak terkena fitnah.

• ﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ [البقرة: ٢٠١].

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.

• ﴿رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ﴾ [المؤمنون: ١٠٩].

Ya Tuhan kami, kami beriman kepada-Mu, maka ampunilah dan rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau sebaik-baik yang memberikan kasih sayang.

• ﴿رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ﴾

[آل عمران: ٨].

Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami berpaling setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami dan anugerahkanlah kepada kami rahmat dari hadirat-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

• ﴿رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾ [البقرة: ٢٨٦].

Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.

• ﴿رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ ﴿٤٠﴾ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ
وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ﴾ [إبراهيم: ٤٠-٤١].

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan sebagian anak cucuku orang yang tetap melaksanakan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, ampunilah aku, kedua orang tuaku, dan orang-orang mukmin pada hari diadakan perhitungan (Hari Kiamat).

• ﴿رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا﴾ [الفرقان: ٧٤].

Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami penyejuk mata dari pasangan dan keturunan kami serta jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

• ﴿رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا﴾ [الكهف: ١٠].

Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami.

• ﴿رَبَّنَا وَعَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْوَعْدَ﴾
[آل عمران: ١٩٤].

Ya Tuhan kami, anugerahilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu dan janganlah Engkau hinakan kami pada Hari Kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, terjaganya kehormatan, dan rasa cukup.

• اللَّهُمَّ افْسِمْ لِي مِنْ خَسِيَّتِكَ مَا تَحَوَّلُ بِهِ بَيْنِي وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبَلَّغْنِي بِهِ جَنَّتِكَ، وَمِنْ الْبَقِيَّةِ مَا تَهَوَّنُ بِهِ عَلَيَّ مَصَائِبَ الدُّنْيَا، وَمَنْعَنِي بِسْمِعِي، وَبَصْرِي، وَقُوَّتِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنِّي، وَاجْعَلْ ثَأْرِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِي، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ عَادَانِي، وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتِي فِي دِينِي، وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّي، وَلَا مَبْلَغَ

عَلْمِي، وَلَا إِلَى النَّارِ مَصِيرِي، وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ هَيَّ دَارِي، وَلَا تَسَلِّطْ عَلَيَّ بِدُنُوبِي مَنْ لَا يَخَافُكَ، وَلَا يَرْحَمُنِي، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah, curahkanlah kepadaku rasa takut kepada-Mu yang menghalangiku dari bermaksiat kepada-Mu, dan ketaatan kepada-Mu yang menghantarkanku kepada surga-Mu, dan curahkanlah keyakinan yang meringankan musibah di dunia. Berilah kenikmatanku dengan pendengaranku, penglihatanku, serta kekuatanku selama aku hidup, dan jadikan itu sebagai warisan dariku, dan jadikan pembalasan atas orang yang menzalimiku, dan tolonglah aku melawan orang-orang yang memusuhiiku, dan janganlah Engkau jadikan musibahku pada agamaku, dan jangan Engkau jadikan dunia sebagai impian terbesarku, serta pengetahuanku yang tertinggi, janganlah ke neraka tempat kembaliku, jadikanlah surga adalah rumahku, serta janganlah karena dosa-dosaku engkau kuasakan atas aku orang-orang yang tidak takut kepada-Mu dan tidak menyayangiku, dengan rahmat-Mu, wahai Yang Maha Penyayang di antara para penyayang.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ - لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ - أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، وَالْجَنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ.

Ya Allah, sesungguhnya dengan kekuasaan-Mu, tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku berlindung dari Engkau menyesatkanku. Engkau yang Maha Hidup dan tidak mati, sedangkan jin dan manusia akan mati.

• اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِيكِهِ، وَأَنْ أَفْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

Ya Allah, Dzat pencipta langit dan bumi, Dzat yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Tuhan segala sesuatu dan yang menguasainya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan diriku dan keburukan setan

dan bala tentaranya, atau aku berbuat kejelekan pada diriku atau aku mendorongnya kepada seorang Muslim.

• اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

Ya Allah, perbaikilah bagiku agamaku yang menjadi pegangan urusanku, perbaikilah bagiku duniaku yang menjadi tempat kehidupanku, perbaikilah bagiku akhiratku yang menjadi tempat kembaliku serta jadikanlah kehidupanku mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan kematianku sebagai kebebasanku dari segala keburukan.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي، وَدُنْيَايَ، وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رَوْعَاتِي.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut.

• اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ular atau tenggelam dalam bumi dan lain-lain yang membuat aku jatuh).

• اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتِي فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجْرْنِي مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا، وَعَذَابِ الْآخِرَةِ.

Ya Allah, jadikanlah semua akhir urusan kami penuh dengan kebaikan, dan selamatkanlah kami dari kenistaan di dunia dan siksa di akhirat.

• اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

Ya Allah, bantulah aku untuk berdzikir dan bersyukur kepada-Mu serta beribadah kepada-Mu dengan baik.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَمِنْ فُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَمِنْ جَمِيعِ سَخَطِكَ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari berubahnya kesehatan yang telah Engkau anugerahkan, dari siksa-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan dari segala kemurkaan-Mu.

• اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَزُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ؛ فَاعْفُ عَنِّي.

Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan mencintai keampunan, maka karuniakanlah keampunan kepadaku.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ، وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ، وَمَا لَمْ أَعْلَمْ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu semua kebaikan yang disegerakan maupun yang ditunda, apa yang aku ketahui maupun tidak aku ketahui. Aku berlindung kepada-Mu dari semua keburukan, baik yang disegerakan maupun yang ditunda, yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ ﷺ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ ﷺ.

Ya Allah, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu kebaikan yang nabi-Mu Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam memintanya kepada-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang nabi-Mu Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam mintakan perlindungan darinya kepada-Mu.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ، أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ، أَوْ عَمَلٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon surga kepada-Mu dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan kepadanya. Aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan segala perkataan dan perbuatan yang mendekatkan kepadanya.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْفُوزَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Ya Allah, sesungguhnya kami meminta kepada-Mu penyebab turunnya rahmat-Mu, keteguhan ampunan-Mu, menjarah segala kebaikan, keselamatan dari dosa, keberuntungan dengan surga dan selamat dari neraka.

• اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ، وَالْأَهْوَاءِ وَالْأَدْوَاءِ.

Ya Allah, jauhkanlah dari aku akhlak yang mungkar, amal-amal yang mungkar hawa nafsu yang mungkar dan penyakit-penyakit yang mungkar.

• اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا، وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ، لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ.

Ya Allah, ampunilah semua dosaku, tunjukkanlah akhlak yang paling baik, tidak ada yang memberikan petunjuk pada akhlak yang paling baik kecuali Engkau, dan palingkanlah akhlak yang buruk, tidak ada yang dapat memalingkan dari akhlak yang buruk kecuali Engkau.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتِكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الْغَضَبِ وَالرِّضَا، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَقُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَبَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَلَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيمِ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ، فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضْرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar aku takut kepada-Mu dalam keadaan gaib dan nampak. Aku memohon kepada-Mu agar dapat berpegang dengan kalimat hak di waktu ridha atau marah. Aku memohon kepada-Mu agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir. Aku memohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku memohon kepada-Mu agar diberi penyejuk mata yang tak terputus. Aku memohon kepada-Mu agar aku mendapat ridha setelah qadha'-Mu. Aku memohon kepada-Mu kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku memohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu yang mulia, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan.

• اللَّهُمَّ زَيْنًا بِرَبِّيَّةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ، وَغَيْرَ ضَالِّينَ، وَلَا مُضِلِّينَ، سَلْمًا
لِأَوْلِيَانِكَ، حَرَبًا عَلَى أَعْدَائِكَ، نُحِبُّ بِحُبِّكَ مَنْ أَحَبَّكَ، وَنُبْغِضُ بِبُغْضِكَ مَنْ عَادَاكَ،
أَوْ خَالَفَكَ.

Ya Allah, hiasilah kami dengan hiasan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan yang memperoleh bimbingan dari-Mu, bukan orang yang sesat dan menyesatkan, berdamai dengan para kekasih-Mu dan memusuhi musuh-musuh-Mu. Kami mencintai orang yang Engkau cintai dengan cinta-Mu dan membenci orang yang Engkau benci atau yang menentang-Mu dengan kebencian-Mu.

• اللَّهُمَّ انْقُلْنِي مِنْ ذُلِّ الْمَعْصِيَةِ إِلَى عِزِّ الطَّاعَةِ، وَأَغْنِنِي بِحَلَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ، وَبِطَاعَتِكَ
عَنِ مَعْصِيَتِكَ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

Ya Allah, pindahkanlah aku dari hinanya maksiat menuju mulianya taat. Cukupkanlah aku dengan yang halal dari yang haram, cukupkanlah dengan ketaatan dari maksiat dan dengan keutamaan-Mu dari yang selain-Mu, wahai Dzat yang Maha Hidup dan terus

menerus mengurus makhluk-Nya, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَمِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَمِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَمِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ، وَمِنَ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat pengecut dan bakhil, dari dosa dan kekurangan, dan dari lilitan hutang serta kesewenang-wenangan orang.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ، وَالْجُنُونِ، وَالْجُدَامِ، وَمِنَ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

“Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari penyakit kulit belang, penyakit gila, penyakit lepra, dan penyakit yang (berakibat) buruk”

• اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، مُنْزِلَ التَّوْرَةِ، وَالْإِنْجِيلِ، وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ.

Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, Tuhan Arsy yang agung. Ya Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, yang membelah biji-bijian dan biji kurma, yang menurunkan Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu. Engkaulah Yang memegang ubun-ubunnya.

• اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ، فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ، فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ، فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ، فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ، إِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ، وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ.

Ya Allah, Engkaulah Yang Awal maka tidak ada sesuatu pun yang sebelum-Mu. Dan Engkaulah Yang Akhir maka tidak ada sesuatu pun yang setelah-Mu. Dan Engkaulah Yang Zhahir (Maha Tinggi) maka tidak ada sesuatu pun yang ada di atas-Mu. Dan Engkaulah Yang Bathin (Maha Dekat) maka tidak ada sesuatu pun yang lebih dekat daripada-Mu. (Ya Tuhanku) lunasilah utang kami dan cukupilah kami dari kemiskinan.

• اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ، وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

Ya Allah, Engkau Tuhanku, tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku berada di atas janji-Mu, semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui banyaknya nikmat (yang Engkau anugerahkan) kepadaku dan aku mengakui dosa-dosaku, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي، وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَأَقْضِنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar aku dapat berbuat kebaikan, meninggalkan kemungkarannya, mencintai orang-orang miskin, Engkau ampuni kesalahanku, Engkau sayangi dan terima taubatku, dan bila Engkau menghendaki suatu fitnah pada hamba-hamba-Mu, wafatkan aku kepadaMu dalam keadaan tidak terkena fitnah.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرْكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَانَةِ الْأَعْدَاءِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keadaan yang berat, kesengsaraan yang hebat, buruknya takdir, dan kegembiraan musuh atas bencana yang menimpaku.

• اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، اللَّهُمَّ يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ، صَرِّفْ قَلْبِي عَلَى طَاعَتِكَ.

Ya Allah, wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku pada agama-Mu. Ya Allah, wahai Dzat yang memalingkan hati dan pandangan, palingkanlah hatiku pada ketaatan kepada-Mu.

• اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ، وَلَا دَيْنًا إِلَّا قَضَيْتَهُ، وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ - هِيَ لَكَ رِضًا، وَلَنَا فِيهَا صَلَاحٌ - إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah, janganlah Engkau biarkan kami dalam satu dosa pun kecuali Engkau mengampuninya, tidak juga kesusahan melainkan Engkau bukakan jalannya, tidak juga hutang kecuali Engkau lunasi, tidak juga satu keperluan pun dari keperluan dunia dan akhirat yang Engkau ridhai dan kebaikan untuk kami melainkan Engkau tunaikannya, wahai Yang Maha Penyayang di antara para penyayang.

• ﴿رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾ [البقرة: ١٢٧].

Ya Tuhan kami, terimalah dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

• ﴿وَتُوبَ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ﴾ [البقرة: ١٢٨].

Ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha menerima taubat, Maha Penyayang.

• ﴿رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ﴾ [الحشر: ١٠].

Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

• اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَا ضَرَفْتُ فِي حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِي قَضَاؤِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ الْعَظِيمَ رِبْعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجِلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي، اللَّهُمَّ عَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جِهَلْتُ، وَذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ، وَارزُقْنِي تِلَاوَتَهُ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ عَلَى الْوَجْهِ الَّذِي يَرْضِيكَ عَنِّي، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah, sesungguhnya aku benar-benar hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dan anak dari hamba perempuan-Mu. Ubun-ubunku

ada di tangan-Mu. Segala ketentuan-Mu telah berlaku bagiku, ketetapan-Mu adil atas diriku. Aku memohon dengan segala nama yang telah Engkau sebutkan untuk menyebut-Mu, atau yang telah Engkau turunkan dalam Kitab-Mu, atau yang telah Engkau ajarkan pada salah seorang dari makhluk-Mu, atau sengaja Engkau simpan di dalam ilmu di sisi-Mu, agar Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai seminya hatiku, cahaya dadaku, penyirna kesedihanku dan penghilang kedukaanku. Ya Allah ajarilah aku Al-Qur'an yang tidak aku ketahui. Ingatkanlah aku apa-apa yang aku lupa. Anugerahkanlah aku membaca (tilawah) Al-Qur'an di ujung malam dan siang sesuai dengan yang Engkau ridhai dariku, dengan rahmat-Mu, wahai Yang Maha Penyayang di antara para penyayang.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمُحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِّ وَالْمَغْرَمِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari azab Jahanam dan azab kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al-Masih Dajjal. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan kekurangan.

• اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي، وَعَافِنِي، وَارْحَمْنِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَسْأَلَةِ، وَخَيْرَ الدُّعَاءِ، وَخَيْرَ النَّجَاحِ، وَخَيْرَ الْعَمَلِ، وَخَيْرَ النَّوَابِ، وَخَيْرَ الْحَيَاةِ، وَخَيْرَ الْمَمَاتِ، وَتَبَّتْ يَدَايَ، وَتَقَلَّ مَوَازِينِي، وَحَقَّقْ إِيمَانِي، وَارْفَعْ دَرَجَتِي، وَتَقَبَّلْ صَلَاتِي، وَاغْفِرْ خَطِيئَتِي، وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ، آمِينَ.

Ya Allah, ampunilah aku. Berilah petunjuk kepadaku, berilah rezeki kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan rahmatilah aku. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sebaik-baik permohonan, sebaik-baik doa, sebaik-baik kesuksesan, sebaik-baik pekerjaan. Sebaik-baik imbalan, sebaik-baik hidup dan sebaik-baik kematian. Dan, teguhkanlah pendirianku, beratkanlah timbanganku, kuatkanlah

imanku dan angkatlah derajatku, terimalah shalatku, ampunilah kesalahan-kesalahanku dan aku memohon kepada-Mu derajat yang tinggi dalam surga.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فَوَاتِحَ الْخَيْرِ، وَخَوَاتِمَهُ، وَجَوَامِعَهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، وَظَاهِرَهُ وَبَاطِنَهُ،
وَالدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ، آمِينَ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu pembuka kebaikan dan penutupnya, penghimpunnya, yang awal dan akhirnya, yang lahir dan batinnya, dan derajat yang tinggi di dalam surga.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي، وَتَضَعَ وَزْرِي، وَتُصَلِّحَ أَمْرِي، وَتُطَهِّرَ قَلْبِي، وَتَحْصِنَ
فَرْجِي، وَتُثَوِّرَ قَلْبِي، وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي، وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ، آمِينَ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar Engkau tinggikan sebutan namaku, menurunkan beban dariku, memperbaiki urusanku, mensucikan hatiku, menjaga kemaluanku, menerangi hatiku, mengampuni dosaku. Dan aku memohon derajat yang tinggi di dalam surga.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُبَارِكَ لِي فِي نَفْسِي، وَفِي سَمْعِي وَبَصْرِي، وَفِي رُوحِي، وَفِي
خَلْقِي، وَفِي خَلْقِي، وَفِي أَهْلِي، وَفِي مَحْيَايَ، وَفِي مَمَاتِي، وَفِي عَمَلِي، وَتَقَبَّلْ حَسَنَاتِي،
وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ، آمِينَ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar Engkau berkahi diriku, pendengaran dan pandanganku, ruhku, penciptaanku, akhlakku, keluargaku, kehidupan dan kematianku, dan amal perbuatanku. Terimalah kebaikan-kebaikanku. Dan aku memohon kepada-Mu derajat yang tinggi di dalam surga.

• اللَّهُمَّ احْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ رَاقِدًا،
وَلَا تُشْمِتْ بِي عَدُوًّا، وَلَا حَاسِدًا.

Ya Allah, peliharalah aku dengan Islam dalam keadaan berdiri, peliharalah aku dengan Islam dalam keadaan duduk, peliharalah

aku dengan Islam dalam keadaan berbaring dan jangan Engkau gembirakan musuh yang dengki terhadapku.

• اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يَتَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالتَّلَجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun.

• اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي، وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي، فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا، إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ، لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ، وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

Ya Allah, Engkau adalah penguasa. Tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menzalimi diri sendiri dan mengakui dosa-dosaku. Ampunilah semua dosaku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Tunjukkanlah akhlak yang paling baik, tidak ada yang memberikan petunjuk pada akhlak yang paling baik kecuali Engkau, dan palingkanlah akhlak yang buruk, tidak ada yang dapat memalingkan dari akhlak yang buruk kecuali Engkau. 'Labbaik wa sa'daika (aku penuhi panggilan-Mu dengan senang hati) dan semua kebaikan berada di kedua tangan-Mu dan keburukan tidaklah kembali kepada-Mu. Aku memohon taufik dan berlingung kepada-Mu. Mahasuci dan Maha Tinggi Engkau, aku memohon ampunan dan bertaubat kepada-Mu.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمَرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْقَسْوَةِ وَالْغَفْلَةِ، وَالذَّلَّةِ وَالْمُسْكَنَةِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفُسُوقِ، وَالشَّقَاقِ، وَالسُّمَمَةِ، وَالرِّيَاءِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan, dan berlindung kepadamu dari kerasnya hati dan sifat lalai, kehinaan dan kemiskinan. Aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran, kefasikan, perpecahan, sum'ah dan riya'.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمَلْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَلِمْتُ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْلَمْ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah aku lakukan dan dari keburukan apa yang belum aku lakukan. Aku berlindung kepada-Mu dari apa yang telah aku ketahui dan dari keburukan apa yang belum aku ketahui.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَدْمِ وَالتَّرَدِّي، وَمِنْ الْعَرَقِ، وَالْحَرَقِ، وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَمُوتَ لَدَيْغًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى طَمَعٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kematian karena tertimpa reruntuhan, jatuh dari tempat yang tinggi, tenggelam, dan terbakar. Dan aku berlindung kepada-Mu dari bujukan syetan saat sakaratul maut, mati karena sengatan binatang. Dan berlindung kepada-Mu dari ketamakan yang menjadi karakter pribadi.

• اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرَّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَلسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَعْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keteguhan dalam segala perkara, dan kemauan kuat untuk berbuat sesuatu yang benar. Aku memohon kepada-Mu rasa syukur atas nikmat-Mu dan ibadah dengan baik kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu hati yang bersih dan lisan yang jujur. Aku memohon kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau mengetahuinya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau mengetahuinya. Dan aku memohon

ampunan-Mu atas (dosa-dosaku) yang Engkau mengetahuinya, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang gaib.

• اللَّهُمَّ اَلْهَمْنِي رُشْدِي، وَفِي سِرِّ نَفْسِي، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ، اَللّٰهُمَّ زِدْنِي وَلَا تَقْصُصْنِي،
وَأَكْرِمْنِي وَلَا تَهِنِّي، وَأَعْطِنِي وَلَا تَحْرِمْنِي، وَأَثِرْنِي وَلَا تُؤْثِرْ عَلَيَّ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ.

Ya Allah, Ilhamkanlah kepadaku kecerdasan dan lindungilah aku dari kejahatan nafsuku, wahai yang Maha Hidup dan terus menerus mengurus makhluk-Nya. Ya Allah, tambahkanlah rezeki kepadaku, jangan Engkau kurangi. Muliakanlah aku dan jangan Engkau hinakan aku. Berilah aku dan jangan Engkau halangi aku. Pilihlah aku dan jangan Engkau tinggalkan aku, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

• اللَّهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ، تَهْدِيْ بِهَا قَلْبِي، وَتَجْمَعُ بِهَا اَمْرِي، وَتَلْمُّ بِهَا
شَعْنِي، وَتَحْفَظُ بِهَا عَائِبِي، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي، وَتُبَيِّضُ بِهَا وَجْهِي، وَتُرْزِقُنِي بِهَا عَمَلِي،
وَتَلْهَمُنِي بِهَا رُشْدِي، وَتُرَدِّدُ بِهَا الْفِتْنَ عَنِّي، وَتَعْصِمُنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوْءٍ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu rahmat dari sisi-Mu, yang dengannya Engkau beri petunjuk pada hatiku, padaku, yang dengannya Engkau himpun urusanku, yang dengannya Engkau kumpulkan yang bercerai-berai padaku, yang dengannya Engkau pelihara apa yang jauh dariku, yang dengannya Engkau tinggikan penyaksianku, yang dengannya Engkau putihkan wajahku, yang dengannya Engkau sucikan amalanku, yang dengannya Engkau ilhamkan petunjuk kepadaku dan dengannya Engkau tolak segala fitnah dariku, dan dengannya Engkau pelihara aku dari setiap kejahatan.

• اللَّهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ صِحَّةً فِيْ اِيْمَانٍ، وَاِيْمَانًا فِيْ حُسْنِ خُلُقِي، وَنَجَاحًا يَنْبَغُهُ فَلَاحٌ،
وَرَحْمَةً مِنْكَ، وَعَافِيَةً مِنْكَ، وَمَغْفِرَةً وَرِضْوَانًا.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kesehatan dalam keimanan, keimanan dalam kebaikan budi pekerti, kesuksesan yang diikuti

dengan keberuntungan, dan aku memohon rahmat, kesehatan, dan ampunan dari-Mu, juga keridhaan.

• اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَسْمَعُ كَلَامِي، وَتَرَى مَكَانِي، وَتَعْلَمُ سِرِّي وَعَلَانِيَتِي، لَا يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِي، وَأَنَا الْبَائِسُ الْفَقِيرُ، وَالْمُسْتَعِيثُ الْمُسْتَجِيرُ، وَالْوَجِلُ الْمُشْفِقُ، الْمَقْرُرُ الْمُعْتَرِفُ إِلَيْكَ بِذَنْبِهِ، أَسْأَلُكَ مَسْأَلَةَ الْمُسْكِينِ، وَأَبْتَهَلُ إِلَيْكَ ابْتِهَالِ الْمُذْنِبِ الدَّلِيلِ، وَأَدْعُوكَ دُعَاءَ الْخَائِفِ الضَّرِيرِ، دُعَاءَ مَنْ خَضَعْتَ لَكَ رَقَبَتَهُ، وَذَلَّ لَكَ جِسْمَهُ، وَرَعِمَ لَكَ أَنْفَهُ، فَاللَّهُمَّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَنَبِّتْ حُجَّتِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَأَسْأَلُ سَخِيمَةَ صَدْرِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Ya Allah, sesungguhnya Engkau mendengar ucapanku dan melihat tempatku. Engkau mengetahui batinku dan lahirku. Tiada sesuatu pun dari urusanku yang samar bagi-Mu. Aku orang yang butuh, fakir, meminta pertolongan, meminta perlindungan, malu, mohon belas kasihan, dan orang yang mengakui serta menyadari dosa-dosanya. Aku memohon kepada-Mu seperti layaknya orang miskin memohon. Aku beribtidial kepada-Mu seperti layaknya orang yang berdosa lagi hina melakukan ibtidial. Aku memohon kepada-Mu, seperti layaknya orang yang takut lagi terpaksa memohon, yaitu doa orang yang tunduk patuh kepada-Mu, air matanya mengalir karena-Mu, dan jasadnya hina karena-Mu, serta menyerahkan dirinya kepada-Mu. Ya Allah, terimalah taubatku. Bersihkanlah dosa-dosaku. Kabulkan doaku. Kokohkanlah hujahku. Bimbing lisanku. Berilah hidayah pada hatiku. Lenyapkanlah sifat iri dengki dari dadaku, wahai Yang Maha Penayang di antara para penayang.

• ﴿لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ﴾ [الأنبياء: ٨٧].

Tiada tuhan yang berhak disembah melainkan Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim.

• ﴿رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ﴾ ① رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ

كَفَرُوا وَآغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾ [المتنحة: ٤ - ٥].

Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakal, hanya kepada Engkau kami bertobat, dan hanya kepada Engkaulah kami kembali. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Ampunilah kami, ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

• ﴿سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿﴾ [الصافات: ١٨٠-١٨٢].

Maha Suci Tuhanmu, Tuhan pemilik kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan. Selamat sejahtera bagi para rasul. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

• وَالْحَمْدُ لِلَّهِ أَوْلًا وَأَخْرًا، وَصَلَّى اللهُ وَسَلَّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَآلِهِ، وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah, awal dan akhir. Semoga Allah mencurahkan kesejahteraan dan keselamatan kepada nabi kita, Muhammad, beserta semua keluarga dan sahabatnya.



DAFTAR ISI

MUKADIMAH DARI PIMPINAN	4
MUKADIMAH	6
MIQAT DAN IHRAM	7
PERHATIAN	8
RUKUN, WAJIB DAN SUNAH UMRAH	9
CARA UMRAH	13
DOA-DOA PILIHAN	18
DAFTAR ISI	37



حجراتنا



رئاسة الشؤون الدينية
بالمسجد الحرام والمسجد النبوي